

# Penerapan Tema Simbiosis dalam Akses Rancangan *Redesain* Taman Hiburan Rakyat Surabaya

Mahydrana Cahyaning Putri dan Baskoro W. Isworo

Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia

*e-mail*: mahydranaputri@yahoo.com

**Abstrak**—Taman Hiburan Rakyat Surabaya berada yang di Jalan Kusuma Bangsa dulu melegenda dan banyak dikunjungi masyarakat baik dari dalam kota maupun dari luar kota. THR saat ini mengalami penurunan yang cukup drastis. Beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah permasalahan akses pada THR yang saat ini tidak terlihat dari jalan raya oleh pengunjung sehingga membuat pengunjung enggan mendatangi THR. Penerapan tema simbiosis ini diperoleh melalui identifikasi permasalahan akses yang terjadi pada THR sehingga diperoleh tema tersebut dan diterapkan pada pengaplikasian desainnya. Oleh karena itu diharapkan Redesain Taman Hiburan Rakyat dengan tema simbiosis yang juga diterapkan pada akses menuju ke THR dapat meningkatkan kembali gairah Taman Hiburan Rakyat yang mati saat ini. Dengan menerapkan tema simbiosis pada akses menuju ke THR diharapkan mampu menghubungkan THR dengan lingkungan sekitarnya dengan baik.

**Kata Kunci**—Taman, Hiburan, Rakyat, Seni

## I. PENDAHULUAN

Taman Hiburan Rakyat yang berada di jalan Kusuma Bangsa merupakan salah satu contoh konkrit tempat tujuan wisata yang kini ditinggalkan masyarakat kota metropolitan saat ini. Di masa kejayaannya Taman Hiburan Rakyat (THR) ramai dikunjungi bahkan pengunjungnya berasal dari luar kota. THR begitu biasa disebut oleh masyarakat Surabaya, berusaha menampilkan keragaman budaya Surabaya yang dikemas apik dalam sebuah kompleks yang terdiri dari beberapa bangunan antara lain Gedung Srimulat, Gedung Pringgodani, Gedung Ludruk, Kantor UPTD dan Kios makanan. Ditambah lagi terdapat teater terbuka di tengah kompleks ini dan beberapa pendopo, membuat kompleks ini memang digunakan untuk pertunjukan yang dapat ditonton banyak orang. (Lihat gambar 1)

Pada jaman keemasannya, THR (Taman Hiburan Rakyat) digunakan sebagai tempat pertunjukan Ludruk, Wayang Wong, Srimulat, Ketoprak, Tari-tarian, serta Campursari. Karir kelompok lawak Srimulat pun menajak ketika memulai shownya di THR. (Lihat Gambar 2) Ketika kelompok lawak lainnya syarat akan pesan dan kritik politik sosial Srimulat melepaskan diri dari patron tersebut. Srimulat hadir untuk menghibur masyarakat dan kelompok ini benar-benar menja-



Gambar 1 Taman Hiburan Rakyat  
Sumber : [www.surabayapost.com](http://www.surabayapost.com)



Gambar 2 THR Tempo Dulu  
sumber : [facebook.com](https://www.facebook.com)



Gambar 3 Ludruk khas Suroboyo  
Sumber : [www.surabaya.go.id/eng/culture.php](http://www.surabaya.go.id/eng/culture.php)

di sebuah subkultur Jawa. Ludruk yang menjadi salah satu ciri khas kota pahlawan ini pun juga memiliki peran besar dalam keberadaan THR. Berbagai macam pentas seni tari disajikan di THR untuk menghibur pengunjung. Saat ini kondisi THR yang

mengalami penurunan drastis yang membuat masyarakat perlahan mulai meninggalkannya dan beralih ke bangunan yang lebih baru dan lebih nyaman (Lihat Gambar 3). Adanya Hi-Tech Mall yang disebut sebagai salah satu faktor penurunan pengunjung THR selain itu pengelolaan fasilitas gedung-gedung yang terdapat dalam kompleks tersebut kurang baik sehingga banyak gedung yang dibiarkan tanpa perawatan. Permasalahan lainnya berasal dari penggunaan gedung yang dirasa tidak efektif dikarenakan gedung-gedung tersebut hanya digunakan pada event tertentu, ketika event itu telah berakhir maka gedung tersebut tidak digunakan.

Keragaman budaya yang dimiliki Surabaya bahkan banyaknya *arek-arek Suroboyo* yang kreatif menjadi sebuah aset penting untuk kota namun tidak memiliki suatu wadah pengembangan aktivitas berkesenian meliputi pertunjukan seni, pementasan, pengembangan dan pelestarian kesenian.

Oleh karena itu keberadaan Taman Hiburan Rakyat yang memadukan unsur pembelajaran budaya dan wisata sangatlah diperlukan. Selain membuat THR kembali digemari oleh masyarakat Surabaya, Taman Hiburan Rakyat ini juga berfungsi sebagai sarana pagelaran kesenian Jawa Timur khususnya Surabaya dan mewadahi kreatifitas *arek-arek Suroboyo*. Keberadaan THR layaknya sebuah “Kampung Seni” yang sejatinya menjadi tempat untuk mempertahankan tradisi seni dan budaya ditengah kerasnya arus perkembangan kota yang kian modern.

II. SIMBIOSIS DALAM ARSITEKTUR

A. Definisi Simbiosis

Simbiosis didefinisikan sebagai “interaksi antara dua organisme yang berbeda yang hidup dalam hubungan fisik yang dekat, biasanya untuk keuntungan dari keduanya”.(www.wikipedia.com). Dalam konteks arsitektur, ini diterjemahkan menjadi pemandangan seni arsitektur sebagai sebuah ekspresi semangat era. Artinya, bangunan yang dirancang hari ini harus menjadi bagian dari warisan budaya generasi mendatang.

Filosofi simbiosis dalam arsitektur dijabarkan Kurokawa secara mendetail dalam bukunya *Intercultural Architecture – The Philosophy of Symbiosis* (1991). Arsitektur simbiosis sebagai analogi biologis dan ekologis memadukan beragam hal kontradiktif, atau keragaman lain, seperti bentuk plastis dengan geometris, alam dengan teknologi, masa lalu dengan masa depan, dll. Seperti dikatakan Jencks (sebagai pembuka tulisan), arsitektur simbiosis merupakan konsep *both-and, mix and match* dan bersifat inklusif.

B. Prinsip Simbiosis Dalam Arsitektur

Simbiosis adalah sebuah teori zonasi yang mengakomodasi wilayah fungsi campuran di mana orang-orang dari semua latar belakang etnis dapat hidup bersama, di mana di dalam dan di luar saling saling. filosofi simbiosis:



Gambar 4 THR dan Lingkungan sekitar  
Sumber : googlearth.com

THR PRESENT	THR FUTURE
Akses menuju ke THR yang sulit sehingga pengunjung enggan datang ke THR	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebarkan point pintu masuk pada area THR</li> <li>Mengfungsikan kembali jembatan penghubung antar Hi-Tech dan THR</li> </ul>
Jarak antar massa pada THR saat ini yang terlalu dekat sehingga tidak memiliki mikro space yang baik	Membuat jarak antar bangunan yang nyaman sehingga mikro space diantara bangunan dapat digunakan dengan nyaman oleh pengunjung
Fasilitas yang lama tidak menarik perhatian pengunjung	Menambah fasilitas baru yang mendukung THR dan lingkungan sekitarnya
Untuk menuju dari bangunan satu ke yang lainnya hanya melalui plaza	Membuat selasar beratap yang dapat menghubungkan bangunan satu dan lainnya disamping itu menanggulangi masalah iklim

Gambar 5 Tabel Misi THR  
Sumber : Analisa pribadi



Gambar 6 Diagram Fakta THR  
Sumber : Analisa Pribadi

### 1) *Simbiosis Arsitektur dan Alam*

Sifat yang disebutkan di sini adalah buatan manusia alam, teori ketiga antara arsitektur buatan manusia dan alam yang asli.

- dengan menciptakan buatan manusia green hill (bukit perkotaan) roof garden sambungan menciptakan ke situs diagonal
- bangunan yang menggunakan energi terbarukan dan bahan daur ulang energi atau rendah.
- menggabungkan pemandangan sekitarnya

### 2) *Simbiosis Manusia dan Teknologi*

Teknologi dan manusia tidak dalam hubungan oposisi tetapi dalam satu simbiosis, teknologi menjadi perpanjangan manusia peran mesin tidak mengungkapkan identitas independen mereka sendiri tetapi dari manusia.

### 3) *Simbiosis dari satu budaya dengan budaya lain*

Perbedaan lokal yang menggabungkan kemudian menekankan pentingnya simbiosis dari budaya yang berbeda. tabrakan yang berbeda. dalam arsitektur manipulasi sadar unsur dari budaya yang berbeda membangkitkan makna melalui perbedaan dan disjungsi dan ini membedakannya fundamental dari hibridisasi yang sederhana.

### 4) *Simbiosis Masa Lalu dan Masa Depan*

Arsitektur metabolis dibangun di diachrony menjadi simbiosis masa lalu, sekarang dan masa depan menekankan kebutuhan untuk tetap berhubungan dengan budaya dan sejarah dari suatu wilayah tertentu nyata sejarah, diwujudkan dalam bentuk architectural, motif hias dan simbol warisan dari masa lalu. Sejarah tak terlihat tahta negara pikiran agama kepekaan estetika ide dan cara hidup.

### 5) *Simbiosis dari Rakyat dan Murni dalam seni*

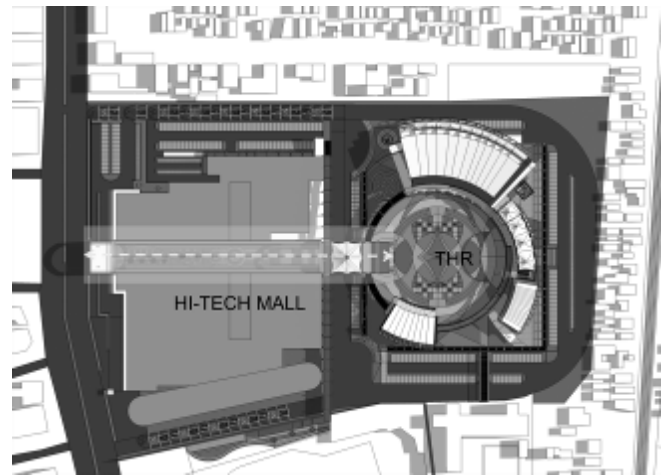
Membangun kembali jejak-jejak masa lalu dalam kemurnian aslinya ada pasti modifikasi detail dan perabot sehingga tidak ada lagi menerima bangunan yang ada sebagai salinan tepat dari aslinya. menciptakan gaya masa lalu dengan memiliki unsur-unsur yang dipilih dan dimurnikan mereka untuk mengintegrasikan mereka ke dalam arsitektur modern.

### 6) *Simbiosis interior dan eksterior / intermediate zona*

Jalan sekaligus daerah untuk lalu lintas, perpanjangan alam semesta intim dan ruang komunal. sifatnya yang pluralistik memberikan pluralitas makna. jalan adalah singkatnya zona transisi di mana jalan raya umum. zona antara dan zona transisi adalah daerah yang kontak ditingkatkan dengan luar membangkitkan rasa kontinuitas antara bangunan dan lingkungan.

## C. *Identifikasi Permasalahan Akses Pada THR*

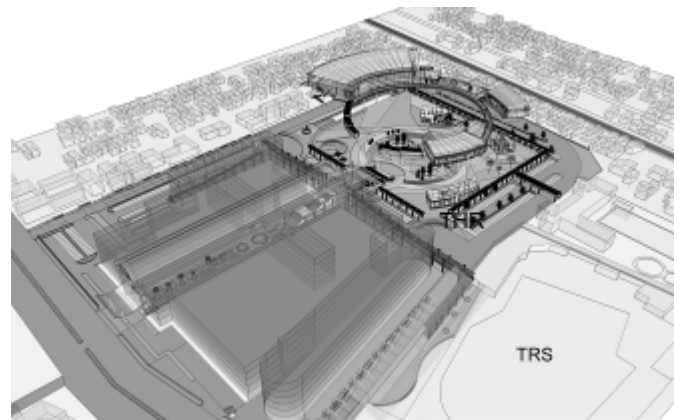
Disekitar lokasi dikelilingi oleh permukiman yang cukup padat. Bagian barat berbatasan langsung dengan Hi-Tech Mall. Sedangkan bagian timur terdapat permukiman kumuh dipinggir rel kereta api. Bagian utara berbatasan dengan permukiman sedangkan bagian selatan berbatasan langsung Taman Hiburan Remaja dan Kolam Renang Tropical. (Lihat Gambar 4).



Gambar 6 Siteplan THR  
Sumber : Karya Pribadi



Gambar 7 Atrium Hi-Tech Mall  
Sumber : Karya Pribadi



Gambar 8 Akses Menuju ke THR melalui TRS  
Sumber : Karya Pribadi

Batas Lokasi :

Batas Utara : Permukiman

Batas Selatan : Taman Hiburan Remaja & Tropical

Batas Timur : Permukiman & Rel Kereta Api

Batas Barat : Hi-Tech Mall & Makam Pahlawan

### A. *Fakta*

Yang termasuk ke dalam rumusan fakta objek rancangan adalah (Lihat Gambar 6).

### B. Misi

- Taman Hiburan Rakyat Surabaya harus memiliki identitas sebagai bangunan publik yang mewadahi kegiatan kesenian khas Surabaya yang komersial edukatif serta kegiatan pendukung lainnya.
- Taman Hiburan Rakyat Surabaya sebagai wadah rekreasi yang dapat menjangkau semua kalangan masyarakat kota Surabaya.
- Taman Hiburan Rakyat Surabaya sebagai wadah mengapresiasi karya-karya seni dan budaya khas Surabaya baik yang tradisional maupun yang kontemporer. (Lihat Gambar 5).

### D. Penerapan Simbiosis Dalam Akses THR

Simbiosis dapat diartikan dalam dua hal yaitu *Interaksi dan Hubungan*. Tema ditentukan setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada pada THR saat ini sehingga penerapan tema pun berdasarkan solusi atas permasalahan yang ada pada kondisi THR.

### E. Simbiosis THR Dengan Hi-Tech Mall

Pada Simbiosis THR dengan HI-Tech Mall ini memanfaatkan atrium yang terdapat pada bagian tengah Hi-Tech Mall untuk dijadikan sebagai salah satu akses masuk menuju ke THR yang berada pada belakang Hi-Tech Mall.

Membuat Atrium Hi-Tech Mall seolah sebuah public space berupa taman yang menghubungkan Hi-Tech Mall dengan THR. (Lihat Gambar 6 & 7).

### F. Simbiosis THR Dengan Taman Remaja Surabaya

Sedangkan untuk menghubungkan THR dengan Taman Remaja Surabaya atau yang biasa dengan disebut TRS, sebenarnya hubungan ini saling menguntungkan antar keduanya yang merupakan sebuah tempat untuk umum sehingga pengunjung dari kedua tempat tersebut dapat menikmati TRS dan THR dalam waktu yang bersamaan tanpa harus memutar kembali keluar dari lingkungan THR.

Akses menuju ke THR melalui TRS ini didukung dengan dibuatnya selasar menuju ke THR agar pengunjung dapat menikmati kedua tempat tersebut tanpa kehujanan dan kepanasan. (Lihat Gambar 8 & 9).

### G. Tropical

Untuk akses dari kolam renang Tropical menuju ke THR disediakan jalur khusus yang ber-selasar sehingga pengunjung dari tropical dapat menuju ke THR dengan melalui selasar tersebut. (Lihat Gambar 10).

### H. Simbiosis THR dengan lingkungan sekitar

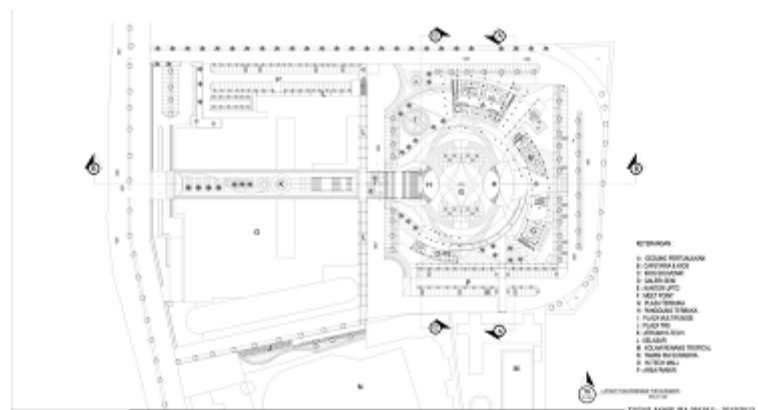
Pada bagian ini THR didesain untuk ruang terbuka bagi setiap kalangan masyarakat oleh karena itu, menghadirkan selasar mengelilingi THR bertujuan untuk mempermudah akses menuju ke THR dari segala arah terutama dari area parkir. (Lihat Gambar 11).



Gambar 9 Selasar dari TRS menuju ke THR  
Sumber : Karya Pribadi



Gambar 10 Selasar dari Tropical menuju THR  
Sumber : Karya Pribadi



Gambar 11 Layout Plan THR dengan Lingkungan Sekitar  
Sumber : Karya Pribadi

## V. KESIMPULAN/RINGKASAN

Akses merupakan salah satu masalah dalam THR yang ada saat ini dan harus diselesaikan. Hal ini merupakan salah satu factor pendukung menurunnya jumlah pengunjung THR dari tahun ke tahun. Posisi THR saat ini yang berada di belakang dari Hi-Tech Mall merupakan alasan terbesar mengapa THR

tidak lagi terlihat dari jalan Kusuma Bangsa. Oleh karena itu dibuatlah beberapa alternative yang dapat menunjang keberadaan THR seiring dengan akses THR yang sulit untuk dirasakan para pengunjung yang berada dari luar jalan raya. Beberapa alternative tersebut berbasis pada tema rancang yaitu simbiosis yang harapanya dapat menyelesaikan permasalahan THR dalam hal akses.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing Ir. Baskoro W. Isworo M.ars dan Ir. M. Salatoen P. M.T selaku dosen koordinator mata kuliah tugas akhir. Serta penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas semua doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan tugas akhir dan penyelesaian jurnal ilmiah ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antonianes, Anthony C. 1992. *Poetics Of Architecture*. New York : Van Nostrand Reinhold
- [2] Kurokawa Kisho. *The Architecture of Symbiosis*. France : Electa Moniteur, 1987.
- [3] Buchanan, Peter. Renzo Piano Building Workshop Volume 4. New York: Phaidon Press, Inc. 2000.
- [4] Beranek, Leo. 2004. *Concert Hall and Opera House*. New York : Springer Van New York Inc.
- [5] Broadbent, G. 1973. *Design in Architecture*
- [6] Duerk, Donna P. 1993. *Architectural Programming : Information Management for Design*. New York : Van Nostrand Reinhold
- [7] Kotzen, Benz and Colin English. 1999. *Environmental Noise Barriers*. E&FN Spon
- [8] Neufert, Ernest. 1980. *Architect's Data Second (International) English Edition*. London : Granada Publishing.
- [9] Littlefield, David. 2007. *Metric Handbook Planning and Design Data*. Architectural Press
- [10] Pickard, Quentin. 2002. *The Architects' Handbook*. Great Britain: MPG Books Ltd.
- [11] Pickering, Ernest. *Architectural Design*
- [12] Tim Penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- [13] 1999. *Education*. South Korea : Archiworld
- [14] UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 1
- [15] RTRW Surabaya tahun 2013
- [16] [www.free online dictionary, thesaurus, and encyclopedia.org](http://www.free online dictionary, thesaurus, and encyclopedia.org)
- [17] [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)
- [18] [www.sfskids.org](http://www.sfskids.org)
- [19] [www.archdaily.com](http://www.archdaily.com)
- [20] [www.deezen.com](http://www.deezen.com)
- [21] [www.archspace.com](http://www.archspace.com)
- [22] [www.designboom.com](http://www.designboom.com)